

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti serta uraian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru. Hasil pengujian menunjukkan bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.
2. Disiplin kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru. Hasil pengujian menunjukkan bahwa disiplin kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.
3. Lingkungan kerja dan disiplin kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Sebaiknya kondisi udara di ruang kerja senantiasa dijaga agar tetap segar, bersih, dan bebas dari bau yang mengganggu. Lingkungan kerja yang berkualitas udara yang baik dan tidak kotor akan menciptakan suasana yang nyaman sehingga guru dapat bekerja dengan lebih fokus, sehat dan

produktif dan peserta didik akan lebih mudah dalam menyerap pembelajaran yang di berikan guru pengajar.

2. Sebaiknya setiap guru senantiasa hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh sekolah sebagai bentuk disiplin yang baik. Kehadiran tepat waktu mencerminkan tanggung jawab dan komitmen guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Dengan disiplin waktu yang baik, proses pembelajaran dapat dimulai sesuai jadwal sehingga tidak mengganggu alur kegiatan belajar mengajar dan tidak merugikan peserta didik.
3. Guru diuntut terus berinovasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran supaya dalam proses belajar mengajar lebih menarik dan efektif dengan mengikuti perkembangan zaman dan teknologi. Upaya inovasi yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan akan menciptakan kualitas pembelajaran sekaligus akan meningkatkan kinerja guru secara keseluruhan.
4. Pihak sekolah disarankan untuk meningkatkan pengawasan melekat (waskat) serta pembinaan disiplin secara berkala, khususnya bagi pegawai yang masih menunjukkan tingkat kedisiplinan dan ketepatan waktu kehadiran yang belum optimal. Pembinaan tersebut dapat dilakukan melalui evaluasi kinerja rutin, pemberian teguran yang konsisten, serta penghargaan bagi pegawai yang menunjukkan kedisiplinan baik, sehingga kinerja pegawai secara keseluruhan dapat terus meningkat.

5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel digitalisasi pembelajaran sebagai salah satu variabel bebas yang diduga turut memengaruhi kinerja guru, mengingat penelitian ini hanya berfokus pada lingkungan kerja dan disiplin kerja sehingga masih terdapat 11,9% variasi kinerja guru yang belum terjelaskan. Penguasaan dan pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan platform pembelajaran daring, media pembelajaran interaktif, serta sistem administrasi pembelajaran berbasis digital, diperkirakan turut berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru di era pendidikan yang semakin berorientasi pada teknologi. Dengan menambahkan variabel tersebut, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai determinan kinerja guru, khususnya pada institusi pendidikan kejuruan seperti SMK-SMAK Bogor.